

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN MANAJEMEN DIRI  
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS  
GAMPING 2 YOGYAKARTA**

Yuni Hanifah<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

Email : yunihanifah798@gmail.com

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Manajemen diri pada penyandang diabetes mellitus merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk menjaga diri terhadap penyakit yang di derita. Individu yang memiliki manajemen diri tinggi mampu meningkatkan kemandiriannya dalam mengelola penyakitnya secara mandiri. Selain manajemen diri penderita diabetes mellitus juga perlu memiliki pengetahuan yang baik. Saat ini belum pernah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan dan manajemen diri.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 73 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) dan manajemen diri (*Summary Of Diabetes Self Care Activities (SDCA)*). Analisis statistik menggunakan uji korelasi *pearson*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta, dengan nilai  $p \text{ value} = 0,003$  dengan nilai korelasi  $pearson 0,341$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta. Penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dengan manajemen diri. Penelitian ini menyarankan perlu dilakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.

**Kata Kunci:** diabetes mellitus, tingkat pengetahuan, manajemen diri

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**KNOWLEDGE-LEVEL RELATIONSHIP WITH SELF-MANAGEMENT  
IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN PUSKESMAS  
GAMPING 2 YOGYAKARTA**

Yuni Hanifah<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

Email : yunihanifah798@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Self-management in people with diabetes mellitus is an action that aims to protect yourself against the disease suffered. Individuals who have high self-management are able to increase their independence in managing their disease independently. In addition to self-management of diabetic mellitus sufferers also need to have good knowledge. There has never been any research on the level of knowledge and self-management.

**Objective:** This study aims to find out the relationship of knowledge level with self-management in patients with diabetes mellitus at Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta.

**Method:** This study uses correlational design with a cross sectional approach. A sample number of 73 respondents were selected with purposive sampling techniques. The study used knowledge level questionnaires (Diabetes Knowledge Questionnaire) and self-management (Summary Of Diabetes Self Care Activities (SDCA)). Statistical analysis uses the pearson correlation test.

**Results:** The results showed that, there was a relationship between knowledge level and self-management in patients with diabetes mellitus in Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta, with a value of p value = 0.003 with a pearson correlation value of 0.341.

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge level and self-management in patients with diabetes mellitus at Puskesmas Gamping 2 Yogyakarta. This research can further be developed to examine the relationship of knowledge level with self-management. This research suggests the need for research to be conducted using qualitative research methods.

**Keywords:** diabetes mellitus, level of knowledge, self-management

<sup>1</sup>Nursing Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer in Nursing, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta